




## Pendampingan pembuatan spot foto wisata edukasi Kampung Sutera berbahan baku limbah kaca

M. Imron Mas'ud<sup>✉</sup>, Muhammad Dicky Dwi Cahya, Dwi Rizqi Alfajar, Khoiriyah, Muhammad Nasichun Amin, Dhurotun Nafi'ah, Nur Iva Apriliyah, M. Ubaidillah, Nicco Ryantino, M. Ainun Najib, Dafina Agustina, Nazilatul Maghfiroh, Hela Wardani, Lailatul Khasana

Universitas Yudharta Pasuruan, Pasuruan, Indonesia

<sup>✉</sup> [imron@yudharta.ac.id](mailto:imron@yudharta.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.5349>

### Abstrak

Variasi spot foto di wisata edukasi menjadi kebutuhan yang sangat penting, sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam belajar. Pada akhirnya, jumlah kunjungan akan semakin meningkat. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendampingan dalam pembuatan spot foto pada wisata edukasi Kampung Sutera di Desa Sentul, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Metode pengabdian ini dilakukan melalui desain spot foto, pemilihan dan pemisahan kaca, serta proses pembuatan. Hasil pengabdian didapat adanya lokasi spot foto baru bernuansa kupu-kupu yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk mengambil foto.

**Kata Kunci:** Wisata edukasi; Pemberdayaan masyarakat; Spot foto; Limbah kaca

## *Kampung Sutera community assistance in making educational photo spots from glass waste*

### Abstract

*The need for a variety of photo spots in educational tours is very important. It aims to increase public interest in learning, so that the number of visitors will increase. This community service program aims to empower the community through assistance in making photo spots on educational tours of Kampung Sutera in Sentul Village, Purwodadi District, Pasuruan Regency. The method is carried out through photo spot design, selection and separation of glass, as well as the execution process in manufacturing. A new photo spot location that visitors can use with a butterfly nuance is the result from this service.*

**Keywords:** Educational tourism; Community empowerment; Photo spot; Glass waste

## 1. Pendahuluan

Dinamika perubahan dan perkembangan wabah Covid-19 saat ini telah menghantam perekonomian bangsa, tidak terkecuali pada sektor wisata yang tidak masuk dalam kategori usaha kritical dan esensial, sehingga pada masa PPKM darurat saat ini berdampak penuh pada pendapatan masyarakat sekitar. Kondisi ini meningkatkan jumlah pengangguran, kemiskinan, tingkat kriminalitas meningkat sehingga langkah nyata dan konkret sangat diperlukan untuk mengurangi permasalahan tersebut diantaranya optimalisasi program pemberdayaan masyarakat Universitas Yudharta

Pasuruan (Mas'ud et al., 2021). Program ini dilaksanakan untuk membantu, mengurangi dan membantu masyarakat yang semakin mandiri, maju, dan menyejahterakan (Rahmatin & Mahagangga, 2016). Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan pada berbagai lini usaha, diantaranya yaitu sektor wisata edukasi, secara konsep apabila dikelola secara terintegrasi dan terpadu maka dapat mendorong dan meningkatkan serta menumbuhkan sektor lainnya yang ada di sekitarnya (Muslimin, 2020; Saepudin et al., 2019).

Menurut Sandy (2018), wisata edukasi menjadi program yang saling melengkapi antara unsur pendidikan dan unsur wisata. Karenanya, pendidikan akan masuk secara halus dan diberikan secara gembira sesuai dengan ketertarikan masyarakat pada obyek dan bidang ilmu yang ingin dipelajari. Wisata edukasi ini sangat bagus dan sangat diperlukan serta mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta didukung dengan spot foto yang menarik (Ratih, Suryokusumo, & Sujudwijono, 2013).

Guna mencapai tujuan tersebut, Universitas Yudharta Pasuruan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan masyarakat dalam pembuatan spot foto wisata edukasi kampung sutera di Desa Sentul, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan.

## 2. Metode

---

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam pengambilan datanya menggunakan pendekatan etnografi dimana masyarakat tidak merasa diwawancarai karena prosesnya mengalir, sehingga masyarakat memberikan berbagai informasi penting yang dibutuhkan. Selanjutnya, informasi tersebut diolah dan dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan spot foto wisata edukasi kampung sutera. Aktivitas pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi secara langsung maupun secara virtual. Pelaksanaan pendampingan masyarakat dalam pembuatan spot foto wisata edukasi kampung sutera dimulai bulan Juli sampai Agustus 2021.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Kegiatan pendampingan masyarakat dalam pembuatan spot foto wisata edukasi kampung sutera berjalan dengan lancar dan baik. Pelaksanaan program ini dikerjakan selama masa pandemi dengan pendekatan campuran (*blended*) antara pelaksanaan *online* dan terjun langsung ke lokasi. Selain itu, dalam pelaksanaannya juga melibatkan masyarakat, pemuda karang taruna, petani ulat sutera, masyarakat disabilitas, dan pengrajin ulat sutera sebanyak 13 orang dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam pelaksanaannya.

Hasil kegiatan pendampingan masyarakat dalam pembuatan spot foto wisata edukasi kampung sutera di Desa Sentul Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan ini berupa berbagai macam variasi spot foto berbahan baku limbah kaca yang lama tidak terpakai. Proses pembuatan spot fot berbahan baku limbah kaca pecah dimulai dari desain model spot foto yang akan dibuat ([Gambar 1](#)), kemudian memilih dan memisahkan kaca yang akan digunakan dalam membuat spot foto ([Gambar 2](#)).



Gambar 1. Proses desain model spot foto



Gambar 2. Proses pemilihan dan pemisahan limbah kaca

Setelah desain model spot foto, pemilihan dan pemisahan kaca kemudian melakukan eksekusi dalam proses pembuatan spot foto sesuai rencana dalam model yang telah dibuat sebelumnya (Gambar 3). Hasil akhir dari pembuatan spot foto dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Proses eksekusi pembuatan spot foto dari limbah kaca



Gambar 4. Hasil produk spot foto berbahan baku limbah kaca

## 4. Kesimpulan

---

Hasil pengabdian yang didapat adalah adanya lokasi spot foto baru bernuansa kupu-kupu yang bisa digunakan oleh pengunjung untuk berfoto. Dengan demikian, saat ini bertambah spot foto baru di wisata edukasi Kampung Sutera yang menghadirkan nuansa baru.

## Acknowledgement

---

Ucapan terima kasih kami sampaikan seluas-luasnya kepada seluruh civitas akademika Universitas Yudharta Pasuruan (UYP), Pemerintah Kabupaten Pasuruan, pemerintah Desa Sentul beserta perangkat dan pendampingnya, pemerintah tingkat dusun beserta masyarakat, petani dan komunitas ulat sutera, serta semua pihak yang telah bersama-sama, bersinergi dalam mewujudkan wisata edukasi Kampung Sutera.

## Daftar Pustaka

---

- Mas'ud, M. I., Zahro, M., Setiawan, B., Putri, W. L., Kurniasari, N. S., Fauzi, A., ... Nafisah, J. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Pembentukan Wisata Edukasi Kampung Sutera. *Journal Community Empowerment*, 6(7). <https://doi.org/10.31603/ce.5254>
- Muslimin, A. I. (2020). Pemberdayaan masyarakat untuk merintis kampung Inggris di Desa Kalipakem Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 27-42. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2144>
- Rahmatin, L. S., & Mahagangga, I. G. A. O. (2016). Wisata Museum Berbasis Edutainment Di Jawa Timur Park Kota Batu, Jawa Timur. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2), 169-174. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p30>
- Ratih, N., Suryokusumo, B., & Sujudwijono, N. (2013). Perancangan Wisata Edukasi Lingkungan Hidup di Batu dengan Penerapan Material Alami, 1(1), 1-12.
- Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora-Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, 21(1), 1-10. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.19016>
- Sandy, S. R. O. (2018). Pemanfaatan Kampong BATJA Sebagai Destinasi Wisata Edukasi di Kabupaten Jember. *Jurnal Sadar Wisata*, 1(1), 56-61.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---